

SKRIPSI

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN
PADA ANAK USIA DINI SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI MEDIA AUDIKTIF**

**Studi Dilakukan Di TK Kumara Mandala I, Desa Bantas,
Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan**



Oleh:

KOMANG DINA OKTA TRIJAYANTI

NIM.P07124221002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN
PADA ANAK USIA DINI SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI MEDIA AUDIKTIF**

**Studi Dilakukan di TK Kumara Mandala I, Desa Bantas,
Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh :
KOMANG DINA OKTA TRIJAYANTI
NIM. P07124221002**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN
PADA ANAK USIA DINI SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI MEDIA AUDIKTIF**

**Studi Dilakukan Di TK Kumara Mandala I, Desa Bantas,
Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan**

Oleh

**KOMANG DINA OKTA TRIJAYANTI
NIM. P07124221002**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



**Ni Nyoman Suindri, S. Si.T., M. Keb
NIP.197202021992032004**



**Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH
NIP. 199002232020122008**

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP.196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN
PADA ANAK USIA DINI SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN EDUKASI MEDIA AUDIKTIF**

**Studi Dilakukan Di TK Kumara Mandala I, Desa Bantas,
Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan**

Oleh

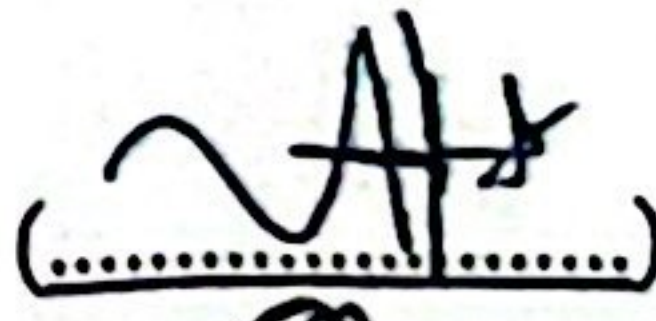
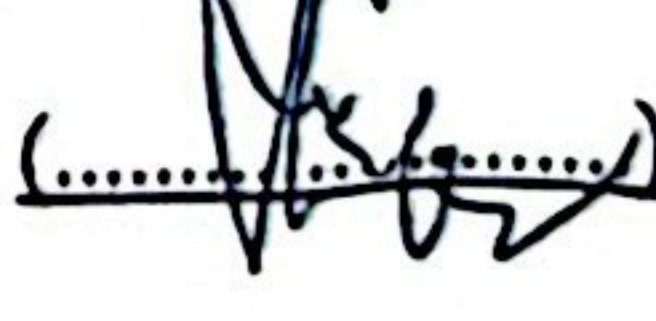
**KOMANG DINA OKTA TRIJAYANTI
NIM. P07124221002**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 08 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST.M.Keb | (Ketua) |  |
| 2. Ni Nyoman Suindri, S. Si.T., M. Keb | (Sekretaris) |  |
| 3. Ni Gusti Kompiang Sriasih, M. Kes | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN PADA ANAK USIA DINI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI MEDIA AUDIKTIF

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini dan dapat menyebabkan kematian. Salah satu penyebab diare adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam mencuci tangan. Mencuci tangan dengan benar berperan penting dalam mencegah infeksi bakteri penyebab diare. Oleh karena itu, edukasi mencuci tangan perlu diberikan sejak dini, salah satunya melalui media audiktif di sekolah. Penelitian ini menguji keterampilan mencuci tangan pada anak usia dini setelah diberikan edukasi cuci tangan melalui media audiktif. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 35 anak yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Keterampilan mencuci tangan dinilai menggunakan ceklist enam langkah mencuci tangan yang telah diuji validitasnya. Edukasi media audiktif diberikan selama 10 menit di ruang kelas. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dengan $\alpha < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan keterampilan mencuci tangan sebelum dan sesudah edukasi media audiktif. Nilai median sebelum edukasi adalah 5,31, meningkat menjadi 11,09 setelah edukasi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p \ 0,00 < \alpha \ (0,05)$ dan nilai Z sebesar -5,187. Kesimpulannya, terdapat perbedaan bermakna dalam keterampilan mencuci tangan anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi media audiktif, yaitu berupa peningkatan keterampilan mencuci tangan yang baik dan benar.

Kata Kunci : Anak Usia Dini; Diare; Mencuci Tangan; Media Audiktif ; Taman Kanak Kanak

DIFFERENCES IN HANDWASHING SKILLS IN EARLY CHILDHOOD BEFORE AND AFTER AUDITORY MEDIA EDUCATION

ABSTRACT

Diarrhea is one of the most common diseases in early childhood and can lead to death. One of the causes of diarrhea is the lack of clean and healthy living behaviors, particularly in handwashing practices. Proper handwashing plays a crucial role in preventing bacterial infections that cause diarrhea. Therefore, handwashing education should be introduced from an early age, one method being through auditory media in schools. This study examines handwashing skills in early childhood after receiving handwashing education through auditory media. The research used a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 35 children selected using purposive sampling. Handwashing skills were assessed using a six-step handwashing checklist that had been validated. The auditory media education was delivered for 10 minutes in the classroom. Bivariate analysis was conducted using the Wilcoxon test with $\alpha < 0.05$. The results showed a difference in handwashing skills before and after auditory media education. The median score before education was 5.31, which increased to 11.09 after the education. The Wilcoxon test showed a p -value of $0.00 < \alpha$ (0.05) and a Z-value of -5.187. In conclusion, there was a significant difference in handwashing skills among early childhood children before and after receiving auditory media education, reflected in an improvement in proper handwashing skills.

Keywords: Early Childhood; Diarrhea; Handwashing; Auditory Media; Kindergarten

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN KETERAMPILAN MENCUCI TANGAN PADA ANAK USIA DINI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI MEDIA AUDIKTIF

STUDI DILAKUKAN DI TK KUMARA MANDALA I, DESA BANTAS, KECAMATAN SELEMADEG TIMUR, KABUPATEN TABANAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, social emosional, serta kognitif yang mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi yang relative cepat merespon dan upaya pendidikan dari lingkungan baik disengaja atau tidak. Periode ini sering disebut sebagai masa keemasan atau *Golden Age*. Pada usia ini anak-anak kerap kali bermain dengan benda-benda kotor dan belum memiliki kesadaran sepenuhnya dalam menjaga kebersihan diri sehingga anak usia dini kerap kali mengalami diare. Kasus diare merupakan salah satu penyebab kematian anak usia dini di Indonesia.

Diare merupakan kondisi yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar akibat infeksi, kondisi ini diikuti dengan tinja bertekstur encer atau cair sebanyak tiga kali atau lebih dalam sehari, atau lebih sering dari kebiasaan normal seseorang. Penyebaran infeksi diare sangatlah cepat terutama apabila tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dilakukan anak usia dini agar terhindar dari diare adalah dengan mencuci tangan dengan baik dan benar.

Mencuci tangan dengan langkah yang benar mampu mendisinfektan kuman pada area tangan sehingga tidak terjadi penyebaran kuman penyebab diare. Terdapat enam langkah cuci tangan yang diakui oleh WHO dan efektif dalam membunuh kuman penyebar penyakit, namun dalam hal ini masih banyak anak yang belum patuh dalam melakukan cuci tangan yang benar sehingga perlu diberikan edukasi pada anak usia dini agar mampu menerapkan keterampilan mencuci tangan yang benar.

Edukasi media audiktif merupakan edukasi atau pelajaran yang diberikan kepada anak-anak melalui audio dan visual. Media audiktif dapat digambarkan dengan belajar sambil bernyanyi, media ini sering digunakan dalam pembelajaran anak usia dini guna meningkatkan antusias anak usia dini dalam belajar. Sehingga dengan diberikannya edukasi mencuci tangan yang benar menggunakan media audiktif, anak-anak akan lebih mudah dalam mengingat langkah mencuci tangan yang benar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan mencuci tangan pada anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi media audiktif. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one grup pretest-post test design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 anak usia dini menggunakan *Purposive sampling*, dimana metode ini dilakukan dengan mengambil responden yang telah ditetapkan oleh pertimbangan pada tempat penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Rumus besar sampel analisis numerik berpasangan. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu anak usia 6 tahun yang bersekolah di TK Kumara Mandala I yang bersedia menjadi responden atau telah mendapat persetujuan wali kelas atau orang tua responden untuk menjadi responden dan Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu anak usia 6 tahun yang bersekolah di TK Kumara Mandala I yang menangis saat penelitian dilakukan atau tidak ingin melanjutkan penelitian.

Pengkajian keterampilan mencuci tangan anak usia dini dilakukan dengan penilaian ceklist enam langkah mencuci tangan yang telah diuji validitas melalui program komputer spss. Penelitian ini dilakukan di TK Kumara Mandala I pada Selasa 18 Maret 2025. Sebelum memasuki kelas anak usia dini akan diuji keterampilan mencuci tangannya selama 1-2 menit setiap anak yang dilanjutkan dengan pemberian edukasi media audiktif enam langkah mencuci tangan didalam kelas selama 10 menit secara klasikal. Setelah pemberian edukasi media audiktif anak usia dini akan diuji kembali keterampilan mencuci tangannya kembali selama 1-2 menit setiap anak, privasi seluruh anak sebagai responden akan dijamin aman oleh peneliti.

Uji normalitas data menggunakan *shapiro wilk* dan analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil menunjukkan keterampilan mencuci tangan pada

anak usia dini sebelum diberikan edukasi media audiktif didapatkan nilai median 5,31 pada ketrampilan mencuci tangan anak usia dini dan setelah diberikan edukasi media audiktif dengan nilai median 11,09. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p $0,00 < \alpha$ (0,05) dan nilai Z (-5,187), Dapat disimpulkan bahwa Keterampilan mencuci tangan anak usia dini sebelum diberikan media audiktif yaitu dengan nilai dengan skor median 5,31, minimum 3, dan maksimum 11. Keterampilan mencuci tangan anak usia dini sesudah diberikan media audiktif yaitu dengan nilai dengan skor median 11,09, minimum 9, dan maksimum 12. Terdapat perbedaan bermakna terhadap keterampilan mencuci tangan anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan media audiktif yaitu berupa peningkatan keterampilan anak usia dini dalam mencuci tangan.

Mengingat terdapat perbedaan bermakna terhadap keterampilan mencuci tangan pada anak usia dini sebelum diberikan edukasi media audiktif, peneliti berharap dengan meningkatnya kemampuan mencuci tangan anak usia dini diharapkan mampu dalam menurunkan angka kejadian diare pada anak usia dini, peneliti juga menyarankan edukasi media audiktif dapat digunakan sebagai prasarana dalam metode pembelajaran anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbedaan Keterampilan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Dini Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Audiktif”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb., S.Kep. Ners., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST.,MPH, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah TK Kumara Mandala I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di TK Kumara Mandala I
7. Kepada Made Ater dan Ketut Ardani, orang tua penulis. Terimakasih karena selalu mengusahakan apapun serta memberikan dukungan, doa, dan semangat hangat dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih untuk setiap makanan ringan yang disuguhkan apabila penulis berada di meja belajar.
8. Kepada saudara kandung penulis, kakak kakak terutama adik bungsu penulis Putu Gisela Ari Wijayanti yang sangat saya sayangi, Terimakasih sudah segan untuk menjadi sembilan satu satu yang tidak pernah berkata “tidak” apabila penulis meminta bantuan.
9. Kepada Gede Suantra yang selalu penulis selipkan dalam setiap doa, terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa bangunan dan tanah yang selalu berkontribusi baik tenaga dan waktu selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi ini dalam keadaan apapun.
10. Kepada empat sahabat penulis yang tetap mendukung satu sama lain tanpa menjatuhkan, terimakasih sudah tetap bersama ditengah riuhnya pernyataan bahwa mahasiswa semester akhir akan melanjutkan sendiri – sendiri. Terimakasih telah mematahkan pernyataan tersebut.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini dan semoga hal yang baik selalu menyertai kalian semua.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran serta masukan yang

membangun guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 05 Mei 2025

Peneliti

SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komang Dina Okta Trijayanti

NIM : P07124221002

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Perumahan Cempaka Mas Blok P No. 2 Dalung, Kuta Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Keterampilan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Dini Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Audiktif adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 05 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Komang Dina Okta Trijayanti

P07124221002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Keterampilan	6
B. Mencuci Tangan	8
C. Anak Usia Dini.....	9
E. Diare Pada Anak Usia Dini.....	10
F. Permainan Edukasi Audikitif	12
BAB III KERANGKA KONSEP	14
A. Kerangka Konsep	14
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	14
C. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB IV METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Alur Penelitian	19

C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
F. Pengolahan Data dan Teknik Analisis	27
G. Etika Penelitian	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	37
C. Kelemahan Penelitian.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	20
Tabel 2	Karakteristik Jenis Kelamin Pada Subjek Penelitian di TK Kumara Mandala I	34
Tabel 3	Keterampilan Mencuci Tangan Anak Usia Dini Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Media Audiktif di TK Kumara Mandala I.....	35
Tabel 4	Keterampilan Mencuci Tangan Anak Usia Dini Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Audiktif di TK Kumara Mandala I.....	35
Tabel 5	Keterampilan Mencuci Tangan Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Audiktif di TK Kumara Mandala I	36
Tabel 6	Uji Normalitas Data	37
Tabel 7	Perbedaan Keterampilan Mencuci Tangan Anak Usia Dini Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Audiktif di TK Kumara Mandala I	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Enam Langkah Cuci Tangan	16
Gambar 2	Kerangka Konsep Penelitian	14
Gambar 3	Desain Penelitian.....	17
Gambar 4	Alur Penelitian.....	18
Gambar 5	Blox Plot Keterampilan Mencuci Tangan Anak Usia Dini Sebelum Diberikan Edukasi Media Audiktf di TK Kumara Mandala I.....	38
Gambar 6	Blox Plot Keterampilan Mencuci Tangan Anak Usia Dini Sesudah Diberikan Edukasi Media Audiktf di TK Kumara Mandala I.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Realisasi Anggaran Penelitian
Lampiran 2	Format Pengumpulan Data
Lampiran 3	Surat Kelaikan Etik
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
Lampiran 6	Surat Persetujuan Setelah Penjelasan <i>Informed Consent</i>
Lampiran 7	Surat Pernyataan Telah Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 8	Master Tabel
Lampiran 9	Hasil Pengolahan Data
Lampiran 10	Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan Uji Instrumen Data
Lampiran 12	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian